

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan ekonomi merupakan bagian integral dari pembangunan bangsa Indonesia yang ditujukan untuk kemakmuran rakyat. Dalam proses pembangunan ekonomi, terdapat tiga entitas ekonomi yang berperan penting yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Koperasi, sebagai salah satu soko guru perekonomian bangsa, memiliki kedudukan politik yang kuat dan dasar konstitusional berdasarkan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi konsumen yang berada di Daerah Bandung yaitu Karyawan dan Mantan Karyawan (KKMK) Kamola yang menjadi objek dalam penelitian ini memiliki beberapa unit usaha seperti unit usaha simpan pinjam dan unit usaha perniagaan/perdagangan yang disediakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan anggotanya baik itu kebutuhan konsumsi ataupun konsumtif. Namun rentabilitas ekonomi yang diperoleh masih cenderung rendah. Hal ini mengkhawatirkan karena tujuan awal Koperasi, yaitu mensejahterakan anggota, mungkin tidak dapat tercapai dengan baik. Maka dari itu, perlu adanya berbagai aspek yang saling berkaitan

sebagai pendorong tercapainya tujuan dan untuk mengatasi permasalahan terkait rentabilitas ekonomi yang cenderung rendah.

Masalah rentabilitas ekonomi pada Koperasi menjadi penting untuk diteliti karena Koperasi diharapkan dapat menjadi pemeran utama dalam perekonomian nasional, sesuai dengan Undang-Undang. Rentabilitas ekonomi yang rendah dapat menghambat kemampuan Koperasi dalam mendanai aktivitas operasionalnya dan mensejahterakan anggotanya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi rentabilitas Koperasi, khususnya bagaimana modal kerja dapat dikelola secara optimal untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi. Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan rentabilitas ekonomi. Misalnya, penelitian oleh Putra, de Rozari, dan Foenay (2022) menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara pengelolaan modal kerja dan rentabilitas pada Koperasi simpan pinjam di Kupang. Demikian pula, penelitian oleh Hadinata dan Wirawati (2016) menemukan bahwa modal kerja yang dikelola dengan baik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan rentabilitas pada Koperasi konsumsi di Bali.

Adapun hubungan antar variabel dalam penelitian ini yaitu terkait modal kerja dan rentabilitas ekonomi yaitu modal kerja merupakan salah satu sumber daya utama Koperasi yang harus dikelola dengan baik agar operasional Koperasi dapat berjalan lancar. Modal kerja yang optimal memungkinkan Koperasi untuk mengoperasikan usahanya dengan efisien, menghasilkan produk atau jasa yang dapat dijual kepada anggota dan non-anggota, yang pada akhirnya menghasilkan

laba bersih setelah pajak. Rentabilitas ekonomi diukur dengan *Return On Assets* (ROA), yang mengukur efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat rentabilitas ekonomi yang tinggi menunjukkan bahwa Koperasi mampu mengelola modal kerjanya dengan baik untuk mencapai efisiensi operasional. Berdasarkan hubungan antara modal kerja dan rentabilitas ekonomi, ada beberapa alternatif yang memungkinkan bisa menjadi pendukung dalam penyelesaian pada penelitian ini dan kemudian bisa dapat diambil oleh Koperasi di antaranya:

1. Pengelolaan Modal Kerja yang Efektif, menjaga tingkat persediaan agar tidak terlalu tinggi atau rendah sehingga dapat memenuhi kebutuhan tanpa menambah biaya penyimpanan. Menetapkan kebijakan kredit yang ketat untuk menghindari piutang tak tertagih.
2. Peningkatan Efisiensi Operasional, mengidentifikasi dan mengurangi inefisiensi dalam proses operasional untuk mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas.
3. Diversifikasi Usaha, meneliti peluang pasar dan membuka unit usaha baru yang relevan dengan kebutuhan anggota dan masyarakat sekitar
4. Pelatihan Manajerial, menyelenggarakan pelatihan bagi pengelola Koperasi dalam bidang manajemen keuangan, pemasaran, dan operasional.

Berikut ini disajikan informasi beberapa data laporan keuangan Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola terkait dengan modal kerja, dan rentabilitas ekonomi menggunakan rasio rentabilitas yaitu ROA.

Tabel 1 Modal Kerja dan Rentabilitas Ekonomi Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola Tahun 2019-2023

Tahun	Modal Kerja (Rp)	N/T (%)	SHU (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rentabilitas
					ROA (%)
2019	2.160.658.031		254.581.114	2.270.442.927	11,21
2020	2.031.432.585	- 6,36	330.796.087	2.141.127.481	15,45
2021	2.044.860.851	0,66	228.331.065	2.176.040.510	10,49
2022	2.550.193.378	19,82	159.339.295	2.659.688.274	5,99
2023	2.098.632.435	- 21,52	104.322.473	2.208.327.331	4,72

Sumber: RAT Koperasi KKMK Kamola Tahun 2019-2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa modal kerja mengalami penurunan di tahun 2020 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2021 sampai 2022. Namun, kemudian mengalami penurunan kembali pada Tahun 2023. Penting untuk menganalisis bagaimana modal kerja yang mengalami kenaikan atau penurunan ini berpengaruh baik atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi Koperasi. Rentabilitas ekonomi pada Koperasi yang diukur dengan ROA, menunjukkan penurunan signifikan. ROA turun dari 11,21% pada Tahun 2019 menjadi 4,72% pada Tahun 2023. Menurut Kasmir (2019), standar industri yang baik untuk ROA adalah 30%, sehingga ROA Koperasi ini berada di bawah standar industri. Hal tersebut dapat memungkinkan menjadi penyebab rendahnya ROA karena Koperasi diduga tidak dapat menggunakan asetnya secara optimal. Jika modal kerja menurun dan Koperasi tidak dapat menggunakan aset dan ekuitasnya secara efektif dan efisien, ini akan memengaruhi kemampuan Koperasi untuk menghasilkan SHU bersih. Penelitian ini perlu adanya metode atau pendekatan untuk menganalisis lebih lanjut terkait modal kerja dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi pada Koperasi.

Metode *Du Pont System* digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang Memengaruhi rentabilitas ekonomi pada Koperasi secara lebih mendalam. Dengan memecah ROA menjadi komponen-komponen yang lebih detail (*Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*), penelitian ini dapat mengidentifikasi masalah spesifik yang menghambat rentabilitas ekonomi dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk permasalahan yang terjadi. Pengelolaan modal kerja yang baik merupakan langkah awal untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu manajemen Koperasi dan menawarkan solusi praktis untuk meningkatkan kinerja keuangan Koperasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penggunaan modal kerja pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola?
2. Bagaimana perkembangan masing-masing faktor rentabilitas ekonomi Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola dengan pendekatan *Du Pont System*?
3. Bagaimana hasil analisis dapat digunakan untuk merumuskan strategi peningkatan modal kerja dan rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menganalisis terkait modal kerja dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan Koperasi melalui pendekatan *Du Pont System*.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan penggunaan modal kerja dan mengevaluasi kontribusinya terhadap efisiensi operasional dan rentabilitas ekonomi pada Koperasi.
2. Untuk mengetahui perkembangan dari masing-masing faktor yang Memengaruhi rentabilitas ekonomi pada Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola. Dengan menerapkan pendekatan *Du Pont System*, penelitian ini akan mengurai ROA Koperasi menjadi rasio-rasio yang lebih kecil untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang secara langsung berkontribusi terhadap kinerja keuangan. Faktor-faktor ini akan membantu dalam memahami aspek-aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi pada Koperasi.
3. Untuk merumuskan strategi terkait bagaimana Koperasi dapat meningkatkan pengelolaan modal kerja untuk mencapai tujuan rentabilitas ekonomi yang diinginkan oleh Koperasi Konsumen Karyawan dan Mantan Karyawan Kamola.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait bahasan dalam penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak di antaranya bagi Koperasi, Penulis maupun Pembaca sebagai bahan masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan Koperasi. Serta kritik dan saran dari pembaca yang mendukung untuk penulisan ini lebih baik lagi kedepannya serta tambahan referensi bagi pembaca apabila akan meneliti hal yang mempunyai tujuan yang sama dalam penelitian ini.

